

PENINGKATAN MOTIVASI DALAM PEMBELAJARAN SUBTEMA
MANFAAT HIDUP RUKUN MELALUI METODE PEMBELAJARAN
EXAMPLES NON EXAMPLES PADA SISWA KELAS V
SEMESTER I SD NEGERI 5 KETRO
TAHUN 2014 / 2015

NASKAH PUBLIKASI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Guna Mencapai Derajat S-1

Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Oleh:

ANGGA DODY WIDYATAMA

A54F121006

**PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2014



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. A. Yani Tromol Pos 1-Pabelan, Kartusura Telp. (0271) 717417 fax : 715448 Surakarta 57102
Website: <http://www.ums.ac.id> Email : ums@ums.ac.id

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Dr. Samino, M.M

NIP/NIK : 501

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi (tugas akhir) dari mahasiswa:

Nama : Angga Dody Widyatama

NIM : A54F121006

Program Studi : PGSD

Judul Skripsi : **Peningkatan Motivasi Dalam Pembelajaran Subtema Manfaat Hidup Rukun Melalui Metode Pembelajaran *Examples Non Examples* Pada Siswa Kelas V Semester I SD Negeri 5 Ketro Tahun 2014 / 2015**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 19 Januari 2015

Pembimbing

Dr. Samino, M.M
NIK. 501

ABSTRAK

PENINGKATAN MOTIVASI DALAM PEMBELAJARAN SUBTEMA MANFAAT HIDUP RUKUN MELALUI METODE PEMBELAJARAN *EXAMPLES NON EXAMPLES* PADA SISWA KELAS V SEMESTER I SD NEGERI 5 KETROTAHUN 2014 / 2015.

Angga Dody Widyatama, A54F121006, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015. 130 Halaman

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran subtema manfaat hidup rukun melalui metode pembelajaran examples non examples pada siswa kelas V SD Negeri 5 Ketro Tahun Pelajaran 2014/2015. Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan bentuk PTK yang dilaksanakan dalam dua siklus. Masing-masing siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah guru dan seluruh siswa kelas V SD Negeri 5 Ketro yang berjumlah 26 siswa dan objek dalam penelitian ini adalah motivasi belajar siswa pada pembelajaran sub tema manfaat hidup rukun. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu metode observasi, wawancara, tes dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis interaktif yang memiliki tahapan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan motivasi belajar sub tema manfaat hidup rukun setelah diadakan tindakan kelas melalui penerapan metode examples non examples. Indikator ketercapaian meningkat sekurang-kurangnya 85% dari 26 siswa. Untuk indikator Minat dan perhatian siswa terhadap pelajaran sebesar 84,62%, Semangat siswa untuk melakukan tugas-tugas belajar sebesar 82,69%, Tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas-tugas belajarnya sebesar 88,46%, Reaksi yang ditunjukkan siswa terhadap stimulus yang diberikan oleh guru sebesar 83,65%, Rasa senang dan puas dalam mengerjakan tugas yang diberikan sebesar 92,31%. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa melalui penerapan metode examples non examples dapat meningkatkan motivasi belajar sub tema manfaat hidup rukun pada siswa kelas V SD Negeri 5 Ketro tahun pelajaran 2014/2015.

Kata kunci: *motivasi, belajar, media, examples non examples, manfaat, hidup, rukun*

A. PENDAHULUAN

Meningkatkan mutu pendidikan adalah menjadi tanggungjawab semua pihak yang terlibat dalam pendidikan terutama bagi guru SD, yang merupakan ujung tombak dalam pendidikan dasar. Guru SD adalah orang yang paling berperan dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas yang dapat bersaing di jaman pesatnya perkembangan teknologi. Kurikulum 2013 yang mulai diberlakukan di sekolah dasar bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang kompeten, cerdas dan berkarakter mulia sehingga dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Hal ini hanya dapat tercapai apabila proses pembelajaran yang berlangsung mampu mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki siswa. Untuk itu guru perlu meningkatkan mutu pembelajarannya, dimulai dengan rancangan pembelajaran yang baik dengan memperhatikan tujuan, karakteristik siswa, materi yang diajarkan, dan sumber belajar yang tersedia.

masih banyak ditemui proses pembelajaran yang kurang berkualitas, tidak efisien dan kurang mempunyai daya tarik, bahkan cenderung membosankan, sehingga hasil belajar yang dicapai tidak optimal. Hal ini dapat dilihat dari rendahnya minat siswa pada pembelajaran tematik dikelas V SD N 5 Ketro Kecamatan Karangrayung Kabupaten Grobogan. Masih cukup banyak guru yang memakai metode konvensional dalam melaksanakan pembelajaran. Oleh karena itu, sudah sepantasnya guru mengembangkan metode pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran, terlebih lagi jika dikaitkan dengan upaya meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran tematik dengan metode pembelajaran *Examples non Examples*.

Penulis berupaya menemukan solusi pemecahan masalah melalui penelitian tindakan kelas. Dalam hal ini penelitian tindakan kelas perlu dilakukan untuk menyempurnakan atau meningkatkan proses dan praktik pembelajaran, terutama dalam hal menanggulangi permasalahan belajar. Melalui penelitian, tindakan permasalahan yang ada dapat dikaji, ditingkatkan, dan dituntaskan secara berkesinambungan, sehingga proses

pendidikan dan pembelajaran yang inovatif dan ketercapaian tujuan pendidikan.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian peningkatan motivasi belajar subtema manfaat hidup rukun melalui metode pembelajaran *examples non examples*, dilaksanakan di SD Negeri 5 Ketro. Penelitian ini dilaksanakan dari bulan November 2014 sampai dengan bulan Desember 2014. Dengan subjeknya guru dan siswa kelas V SD Negeri 5 Ketro yang berjumlah 26 siswa.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif, menurut (Sugiono, 2009:15), metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber dan data dilakukan secara purposive. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan triangulasi (gabungan) analisis data bersifat induktif / kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna daripada generalisasi.

Dalam penelitian ini pengumpulan data menggunakan teknik tes dan non tes, tes tertulis digunakan pada akhir siklus I dan siklus II yang terdiri atas materi tentang energi dan penggunaannya, sedangkan teknik non tes meliputi, angket, observasi, dan dokumentasi. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang motivasi dalam proses belajar di kelas V SD Negeri 5 Ketro tahun pelajaran 2014/2015.

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data deskriptif interaktif. Menurut Miles dan Huberman (dalam Kunandar, 2008:101) proses analisis interaktif terdiri dari tiga komponen yang saling terkait satu sama lain, yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Untuk menjamin kemantaban dan kebenaran data penelitian, maka peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Serta menggunakan validitas isi. Indikator pencapaian dalam penelitian ini adalah apabila presentase indikator motivasi belajar dan pencapaian Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) ≥ 70 sebesar 80% dari 26 siswa.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Berdasarkan data pelaksanaan tindakan kelas yang dilakukan peneliti dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada subtema manfaat hidup rukun dengan model pembelajaran *examples non exsamples* yang dilakukan dalam dua siklus didapatkan hasil yaitu adanya peningkatan motivasi belajar pada subtema manfaat hidup rukun pada siswa kelas V SD Negeri 5 Ketro. Hal itu terbukti dari adanya peningkatan motivasi belajar dari prasiklus dengan rata-rata hanya sebesar 41,53%, kemudian meningkat pada siklus I sebesar 60,19% dan pada siklus II menunjukkan peningkatan yang signifikan sebesar 86,35%. Peningkatan motivasi belajar dari prasiklus ke siklus I sebanyak 18,66%, kemudian siklus I ke siklus II meningkat sebanyak 26,16%.

Peningkatan motivasi belajar siswa, berpengaruh positif pada peningkatan hasil belajar siswa, yang mengalami peningkatan secara signifikan, terbukti bahwa pada hasil belajar prasiklus, siswa yang tuntas belajarnya sebanyak 12 siswa (46,15%), pada siklus I sebanyak 19 siswa (73,07%) dan pada siklus II siswa yang tuntas belajarnya sebanyak 23 siswa (88,46%). Sesuai dengan teori yang ada, bahwa motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar dari jumlah keseluruhan kelas V yaitu 26 siswa. Penelitian tindakan kelas, peneliti hentikan pada siklus II, karena pada siklus II peningkatan indikator motivasi belajar siswa pada subtema manfaat hidup rukun sudah mencapai indikator pencapaian yang telah ditetapkan, yaitu sebesar 85%. Peningkatan motivasi belajar berdampak pada hasil belajar siswa pada subtema manfaat hidup rukun, dapat dilihat pada tabel berikut:

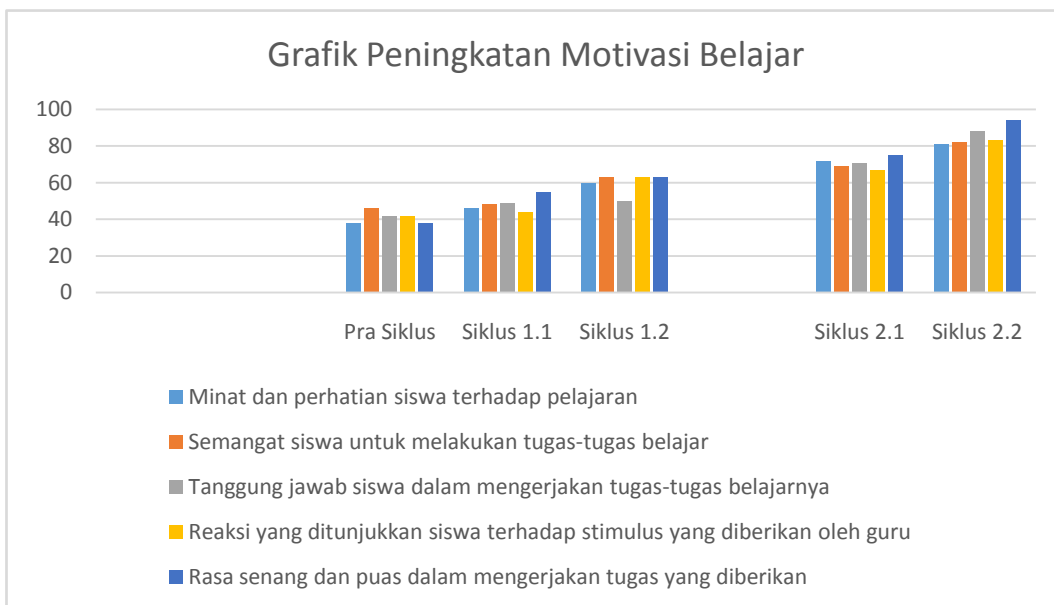
Tabel 4.9
Data Hasil Belajar Prasiklus, Siklus I dan Siklus II

| No | Nama Siswa | Hasil Tes Pra Siklus | Keterangan | | Hasil Tes Siklus I | Keterangan | | Hasil Tes Siklus II | Keterangan | |
|------------|------------------------|----------------------|---------------|---------------|--------------------|---------------|---------------|---------------------|---------------|---------------|
| | | | T | B T | | T | B T | | T | B T |
| 1 | Akhmad Zazuli | 65 | | √ | 70 | √ | | 90 | √ | |
| 2 | Andreas Pramudya N | 70 | √ | | 70 | √ | | 70 | √ | |
| 3 | Anisa Fitri Ulin Nuha | 75 | √ | | 75 | √ | | 90 | √ | |
| 4 | Ardiansyah Mahesa P | 65 | | √ | 65 | | √ | 75 | √ | |
| 5 | Ayuk Haryanti | 85 | √ | | 85 | √ | | 85 | √ | |
| 6 | Basuki Rahmad | 75 | √ | | 80 | √ | | 80 | √ | |
| 7 | Berlian Nugraha | 85 | √ | | 90 | √ | | 95 | √ | |
| 8 | Dhani Setyo Pramudiva | 67 | | √ | 67 | | √ | 80 | √ | |
| 9 | Dina Alifah | 65 | | √ | 65 | | √ | 80 | √ | |
| 10 | Eka Fitri Ana | 60 | | √ | 65 | | √ | 66 | | √ |
| 11 | Eva Afiansyah | 60 | | √ | 60 | | √ | 65 | | √ |
| 12 | Ista Aulia | 85 | √ | | 83 | √ | | 90 | √ | |
| 13 | Leni Wulan Sari | 68 | | √ | 75 | √ | | 90 | √ | |
| 14 | Nadya Fatma Febiyana | 80 | √ | | 85 | √ | | 95 | √ | |
| 15 | Nisa Dhiah Laelatul F. | 68 | | √ | 78 | √ | | 70 | √ | |
| 16 | Reni Meiliasari | 65 | | √ | 72 | √ | | 80 | √ | |
| 17 | Rifky Oktavian R. | 80 | √ | | 80 | √ | | 90 | √ | |
| 18 | Rohman Ade Bagus W. | 68 | | √ | 82 | √ | | 90 | √ | |
| 19 | Siti Zulaikah | 80 | √ | | 80 | √ | | 95 | √ | |
| 20 | Sugeng Riyanto | 75 | √ | | 75 | √ | | 90 | √ | |
| 21 | Tri Wahyuningsih | 65 | | √ | 88 | √ | | 95 | √ | |
| 22 | Wahyu Alfiyan Syah | 65 | | √ | 70 | √ | | 80 | √ | |
| 23 | Wahyu Firman Syah | 80 | √ | | 85 | √ | | 95 | √ | |
| 24 | Wavia Azrizzah | 65 | | √ | 68 | | √ | 70 | √ | |
| 25 | Winda Novita | 78 | √ | | 80 | √ | | 95 | √ | |
| 26 | Ziad Yulianto | 60 | | √ | 62 | | √ | 68 | | √ |
| Jumlah | | 1854 | 12 | 14 | 1955 | 19 | 7 | 2169 | 23 | 3 |
| Persentase | | 71,30% | 46,15% | 53,84% | 75,20% | 73,07% | 26,92% | 83,42% | 88,46% | 11,53% |
| KKM | | 70 | | | | | | | | |

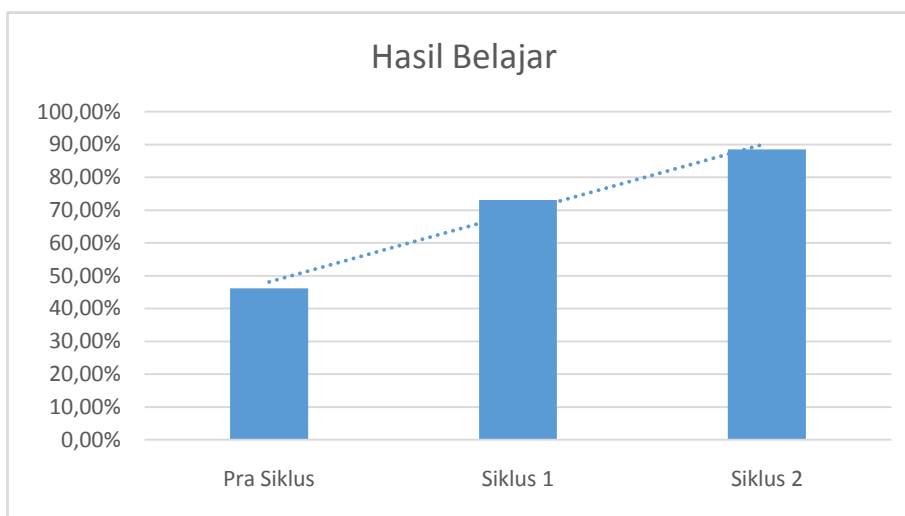
Untuk mengetahui lebih jelas peningkatan motivasi belajar siswa pada mata subtema manfaat hidup rukun, dapat dilihat melalui tabel dan grafik peningkatan motivasi dan hasil belajar sebagai berikut:

Tabel 4.10
Data Peningkatan Motivasi Belajar Siswa
Pada Prasiklus, Siklus I dan Siklus II

| No | Indikator | Pra Siklus | Siklus I | | Siklus II | |
|----|--|------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
| | | | Pertemuan 1 | Pertemuan 2 | Pertemuan 1 | Pertemuan 2 |
| 1 | Minat dan perhatian siswa terhadap pelajaran | 38,46% | 53,85% | 60,58% | 72,12% | 84,62% |
| 2 | Semangat siswa untuk melakukan tugas-tugas belajar | 46,15% | 48,08% | 64,42% | 69,23% | 82,69% |
| 3 | Tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas-tugas belajarnya | 42,30% | 49,04% | 49,04% | 71,15% | 88,46% |
| 4 | Reaksi yang ditunjukkan siswa terhadap stimulus yang diberikan oleh guru | 42,30% | 43,27% | 63,46% | 67,31% | 83,65% |
| 5 | Rasa senang dan puas dalam mengerjakan tugas yang diberikan | 38,46% | 53,87% | 63,46% | 75,00% | 92,31% |



Gambar 4.1
Grafik Persentase Peningkatan Motivasi Belajar Siswa



Gambar 4.2
Grafik Persentase Peningkatan Hasil Belajar Siswa

2. Pembahasan

Pembahasan hasil penelitian ini, pada dasarnya adalah jawaban dari sebuah permasalahan. Pembahasan berisi tentang uraian dan penjelasan mengenai hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh peneliti. Menurut Mudyahardja (2007: 62) pembahasan merupakan ulasan atau kilas dari sebuah kegiatan yang bersifat riil dan objektif yang didasari strategi untuk menyelidiki dan memperkayanya.

Penggunaan media menurut Anitah (2012:6) dengan menggunakan media maka dapat menciptakan kondisi yang memungkinkan pebelajar untuk menerima pengetahuan, keterampilan dan sikap. Menurut Sudjana dan Rivai (dalam Arsyad, 2007: 24) menyatakan bahwa media pembelajaran memberikan manfaat pada pembelajaran yang menarik perhatian siswa, sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar. Dengan penerapan media pembelajaran dapat mengubah situasi pembelajaran menjadi menyenangkan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *examples non examples*, menurut (Muslimin Ibrahim, 2000: 3) Metode *Examples Non Examples* merupakan salah satu pendekatan Group investigation dalam pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa dan meningkatkan perolehan hasil akademik. Tipe pembelajaran ini dimaksudkan sebagai alternatif terhadap model pembelajaran kelas tradisional dan menghendaki siswa saling membantu dalam kelompok kecil dan lebih dicirikan oleh penghargaan kooperatif daripada individu.

Tujuan siswa memiliki motivasi belajar adalah untuk menjadikan siswa ceria atau senang dalam mengikuti pembelajaran, kegiatan pembelajaran lebih menyenangkan, keberanian serta keterlibatan siswa dalam pembelajaran meningkat, dan mampu mendorong kesadaran bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas serta menimba ilmu yang bermanfaat saat pembelajaran.

Salah satu cara yang digunakan peneliti bersama guru kelas V untuk mengatasi rendahnya motivasi belajar siswa pada pembelajaran subtema manfaat hidup rukun yaitu penerapan model pembelajaran *examples non examples*, dan media pembelajaran yang dipilih sebagai upaya meningkatkan motivasi belajar. Media pembelajaran yang digunakan adalah berupa gambar digital dan maket rumah dari bahan *sterofoam*, dengan media ini siswa lebih mudah memahami dan guru juga lebih mudah menjelaskan kepada siswa.

Penelitian tindakan ini dilakukan secara kolaboratif antara peneliti dengan teman sejawat yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar subtema manfaat hidup rukun Kelas V SD Negeri 5 Ketro. Pada hasil penelitian sebelumnya oleh Indah Wahyu Ningrum menunjukkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *examples non examples*. Ketuntasan belajar menggunakan metode pembelajaran *examples non examples* sebesar 86,96% sedangkan hasil ketuntasan penggunaan pembelajaran konvensional sebesar 34,78%. Sedangkan menurut Dian Andini penggunaan metode *example non example* dapat meningkatkan ketuntasan belajar siswa sebesar 76,08%. Berdasarkan hasil penelitian dengan analisis interaktif, menunjukkan peningkatan motivasi belajar pada siswa kelas V SD Negeri 5 Ketro. Berdasarkan hasil penelitian dari prasiklus sampai pada siklus II, menunjukkan adanya peningkatan motivasi serta ketuntasan hasil belajar siswa pada subtema manfaat hidup rukun, tampak dari tiap tahapan yang dilalui. Dari rata-rata motivasi belajar siswa pada prasiklus hanya sebesar 41,53%, kemudian pada siklus I meningkat menjadi 60,19%, setelah melakukan perbaikan permasalahan pada siklus I, pada siklus II motivasi belajar meningkat menjadi 86,35%. Sedangkan ketuntasan hasil belajar sebagai dampak peningkatan motivasi belajar pada prasiklus sebanyak 12 siswa (46,15%), setelah tindakan pada siklus I ketuntasan hasil belajar meningkat menjadi 19 siswa (73,07%), pada siklus II meningkat menjadi 23 siswa (88,46%) dari keseluruhan siswa yang hadir yaitu 26 siswa.

Pada siklus II menunjukkan peningkatan motivasi belajar yang telah memenuhi kriteria prosentase yang telah ditetapkan yaitu minimal 80%. Karena hasil peningkatan motivasi belajar pada siklus II menunjukkan hasil yang optimal dan telah memenuhi target pencapaian, maka peneliti menghentikan penelitiannya serta tidak perlu mengadakan penelitian pada siklus selanjutnya.

D. SIMPULAN

Penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan model pembelajaran *examples non examples* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran subtema manfaat hidup rukun. Ditunjukkan dengan motivasi belajar siswa pada prasiklus sebesar 41,53%, setelah diadakan penelitian tindakan, pada siklus I menunjukkan peningkatan motivasi belajar siswa sebesar 60,19%, kemudian pada penelitian tindakan siklus kedua prosentase peningkatan motivasi belajar siswa meningkat drastis menjadi 86,35% dari 26 siswa yang hadir. Dengan kata lain, hipotesis tindakan yang berbunyi “penerapan metode pembelajaran *Examples non Examples* dapat meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran subtema manfaat hidup rukun pada siswa kelas V semester 1 SD Negeri 5 Ketro Kecamatan Karangrayung Kab. Grobogan Tahun 2014/2015” telah terbukti kebenarannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anitah, Sri. Prof.Dr. (2012). *Media Pembelajaran*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Arsyad. (2007). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Grafindo Persada
- Muslimin Ibrahim. (2000). *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya: University Press.
- Mudyahardjo, Redja,. (2006), *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kunandar. (2008). *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.